

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Jenis penelitian merupakan cara penelitian yang digunakan untuk mendapatkan data untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam penelitian ini jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dimana data yang dinyatakan dalam rangka dan dianalisis dengan teknik statistik. Metode kuantitatif menurut Suliyanto (2018) adalah suatu analisis data yang dilandaskan pada filsafat positivisme yang bersifat *statistics* dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Metode penelitian menurut Suliyanto (2018) adalah ilmu yang mempelajari cara atau teknik yang mengarahkan penelitian secara ilmiah mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Dalam hal ini penelitian menggunakan metode asosiatif yaitu bentuk penelitian ini bertujuan untuk mengetahui atau menganalisis pengaruh *Job Insecurity* Dan Budaya Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Masa Kini Mandiri (Lampung Post) Bandar Lampung dengan Kepuasan Kerja Karyawan sebagai variabel moderasi.

3.2 Tempat Dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian yaitu Pada PT. Masa Kini Mandiri (Lampung Post) Bandar Lampung.
2. Waktu yang ditentukan untuk melaksanakan penelitian ini adalah September 2023 sampai dengan Februari 2024.

3.3 Populasi Dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut Suliyanto (2018) Populasi merupakan keseluruhan elemen yang hendak diduga karakteristiknya. Pada penelitian ini populasi adalah Karyawan PT. Masa Kini Mandiri (Lampung Post) Bandar Lampung.

3.3.2 Sampel

Menurut Suliyanto (2018) sampel merupakan bagian populasi yang hendak diuji karakteristiknya. Menurut Suliyanto (2018) Sample jenuh (sampel sensus) merupakan pendekatan yang menggunakan keseluruhan anggota populasi sebagai sampel sebanyak 36 orang.

Tabel 3.1

**Jumlah Karyawan PT. Masa Kini Mandiri (Lampung Post)
Bandar Lampung Tahun 2023**

No	Jabatan	Jumlah
1	Deputy General Manager	1
2	Pemimpin Direksi	1
3	Manager Produksi	1
4	Produser	1
5	Asisten Produser	1
6	Produksi/Cameraman	4
7	Manager Teknik	1
8	Coordinator Liputan/Redaktur	1
9	Reporter/Cameraman	8
10	Teknik/Master Control	3
11	Editor Gambar	5
12	Koresponden Daerah	10
	Jumlah	37

Sumber : Lampung Post Bandar Lampung, 2023

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Studi Lapangan (*field reasearch*) dalam penelitian ini dilakukan dengan penyebaran kuisisioner penelitian. Kuisisioner yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini menggunakan penilaian berdasarkan skala likert. Adapun bobot penilaiannya adalah sebagai berikut :

Tabel 3.2
Instrument Skala Likert

Jawaban	Bobot
Kategori Sangat Setuju	5
Kategori Setuju	4
Kategori Cukup Setuju	3
Kategori Tidak Setuju	2
Kategori Sangat Tidak Setuju	1

Sumber : (Suliyanto, 2018)

3.5 Analisis Statistik Data

Dalam penelitian ini analisis data menggunakan pendekatan *Partial Least Square* (PLS). PLS adalah model persamaan *Structural Equation Modeling* (SEM) yang berbasis komponen atau varian. Menurut Imam Ghozali (2016) metode PLS mampu menggambarkan variabel laten (tak terukur langsung) dan diukur menggunakan indikator-indikator. Penulis menggunakan *Partial Least Square* karena penelitian ini merupakan variabel laten yang dapat diukur berdasarkan pada indikator-indikatornya sehingga penulis dapat menganalisis dengan perhitungan yang jelas dan terperinci.

Menurut Imam Ghozali (2016) tujuan PLS adalah membantu peneliti untuk tujuan prediksi. Model formalnya mendefinisikan variabel laten adalah linear agregat dari

indikator-indikatornya. *Weight estimate* untuk menciptakan komponen skor variabel laten didapat berdasarkan bagaimana inner model (model struktural yang menghubungkan antar variabel laten) dan outer model (model pengukuran yaitu hubungan antara indikator dengan konstruksinya) dispesifikasi.

3.5.1 Pengukuran Model (*Outer Model*)

Outer Model mendefinisikan bagaimana setiap blok indikator berhubungan dengan variabel latennya, model pengukuran (*outer model*) digunakan untuk menilai validitas dan reliabilitas model. Uji validitas digunakan untuk mengetahui sah atau valid tidaknya suatu kuisioner. Pengujian validitas tiap item pertanyaan yang dilakukan dapat dilihat dari nilai loading factor untuk tiap indikator, *Average Variance Extracted* (AVE), dan validitas diskriminan. Menurut Hussein (2015) analisa *outer model* dilakukan untuk memastikan bahwa *measurement* yang digunakan layak untuk dijadikan pengukuran (valid dan reliabel). Ada beberapa perhitungan dalam analisa ini:

- a. *Convergent validity* adalah nilai *loading* faktor pada variabel laten dengan indikator-indikatornya. Nilai yang diharapkan $> 0,7$.
- b. *Discriminant validity* adalah nilai *crossloading* faktor yang berguna apakah konstruk memiliki diskriminan yang memadai. Caranya dengan membandingkan nilai konstruk yang dituju harus lebih besar dengan nilai konstruk yang lain.
- c. *Composite reliability* adalah pengukuran apabila nilai reliabilitas $> 0,7$ maka nilai konstruk tersebut mempunyai nilai reliabilitas yang tinggi.
- d. *Average Variance Extracted* (AVE) adalah rata-rata varian yang setidaknya sebesar 0,5.
- e. *Cronbach alpha* adalah perhitungan untuk membuktikan hasil *composite reliability* dimana besaran minimalnya adalah 0,6.

3.5.2 Model Struktural (*Inner Model*)

Pada analisa model ini adalah untuk menguji hubungan antara konstruksi laten. Ada beberapa perhitungan dalam analisa ini :

- a. *R Square* adalah koefisien determinasi pada konstruk endogen. kriteria batasan nilai *R square* ini dalam tiga klasifikasi, yaitu 0,67 sebagai substantial; 0,33 sebagai moderat dan 0,19 sebagai lemah”.
- b. *Effect size (F square)* untuk mengetahui kebaikan model. Ghazali (2016) interpretasi nilai *f square* yaitu 0,02 memiliki pengaruh kecil; 0,15 memiliki pengaruh moderat dan 0,35 memiliki pengaruh besar pada level struktural.
- c. *Prediction relevance (Q square)* atau dikenal dengan *Stone-Geisser's*. Uji ini dilakukan untuk mengetahui kapabilitas prediksi seberapa baik nilai yang dihasilkan. Apabila nilai yang didapatkan 0.02 (kecil), 0.15 (sedang) dan 0.35 (besar). Hanya dapat dilakukan untuk konstruk endogen dengan indikator reflektif.

3.6 Pengujian Hipotesis

Dalam bukunya Hussein (2015) pengujian hipotesis dapat dilihat dari nilai t-statistik dan nilai probabilitas. Untuk pengujian hipotesis yaitu dengan menggunakan nilai statistik maka untuk alpha 5% nilai t-statistik yang digunakan adalah 1,96. Sehingga kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis adalah H_a diterima dan H_0 di tolak ketika t-statistik $> 1,96$. Untuk menolak atau menerima hipotesis menggunakan probabilitas maka H_a di terima jika nilai $p < 0,05$.